

BAB III

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yakni suatu proses atau suatu rangkaian pada langkah-langkah yang akan dilakukan penelitian secara terencana dan sistematis bertujuan untuk dapat memecahkan masalah yang diteliti serta mendapatkan jawaban yang memiliki bobot agar dapat menghasilkan kesimpulan yang tidak meragukan.

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu pendekatan kuantitatif. Melalui pendekatan kuantitatif karena hasil dari penelitian ini berupa angka-angka. Penelitian eksperimen diarahkan guna mengetahui variabel tertentu terhadap variabel yang lain dalam kondisi yang terkontrol secara ketat (Agung W.K dan Sarah. P, 2016). Peneliti menggunakan desain penelitian eksperimental semu (quasi) pengembangan sosial maupun pendidikannya desain ini memiliki kelompok kontrol tetapi tidak berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi hasil penelitian eksperimen. Eksperimental semu merupakan desain yang akan melibatkan dua kelompok, satu kelompok sebagai kelompok eksperimen dan satu kelompok lainnya sebagai kelompok kontrol. (Rukminingsih, 2020).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini yaitu di MI Ya BAKII Kesugihan 01 tepat di Jalan Kemerdekaan Timur No.35 Kesugihan Kidul Kota Cilacap.

2. Waktu Penelitian

Peneliti melaksanakan penelitian dari bulan Juli 2022 sampai bulan Juni 2023.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek yang mempunyai kualitas serta karakteristik tertentu yang akan diteliti oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Agung W.K dan Sarah. P, 2016). Dengan demikian, populasi adalah keseluruhan dari subjek atau objek yang menjadi sasaran penelitian menghasilkan data dan kesimpulan yang lebih akurat. Dalam penelitian ini yang akan menjadi populasi yaitu seluruh siswa siswi kelas IV MI Ya BAKII Kesugihan 01 yang berjumlah 112 siswa.

2. Sampel

Sampel yaitu bagian pada populasi. Analisis data sampel dengan cara kuantitatif yang menghasilkan statistik sampel digunakan untuk mengestimasi parameter populasinya. (Agung W.K dan Sarah. P, 2016). Sampel dalam penelitian ini diambil dua kelas yaitu kelas IV.01 berjumlah 52 siswa tahun ajaran 2022/2023. Dalam desain eksperimental semu peneliti membagi dua kelompok yaitu siswa kelas

IV.01 dan siswa kelas IV.04, pada siswa kelas IV.01 masuk kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan dan pada siswa kelas IV.04 masuk kelompok kontrol yang tidak diberikan perlakuan. Siswa yang akan menjadi sampel dalam kelompok eksperimen akan melalui metode penarikan sampel yaitu sampling. Sampling dapat diartikan sebagai proses seleksi proporsi dari populasi (M Darwin, 2021). Teknik sampling dalam penelitian kuantitatif peneliti menggunakan *Probability Sampling*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Probability Sampling* yaitu *Simple Random Sampling*.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya yaitu sesuatu yang berbentuk apa saja yang akan ditetapkan oleh peneliti yang akan dipelajari serta dianalisis, sehingga memperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian dapat ditarik kesimpulan (Agung W.K dan Sarah. P, 2016). Sejatinya variabel yaitu konsep yang mempunyai macam-macam (variasi) nilai. Variabel penelitian pada penelitian ini dibedakan menjadi dua macam variabel yaitu:

1. Variabel Bebas (Independen)

Variabel bebas (Independen) merupakan dua variabel yang berhubungan, sedangkan bentuk hubungannya yaitu bahwa variabel yang satu mempengaruhi perubahan variabel yang lain (Agung W.K dan Sarah. P, 2016). Dengan demikian variabel mempengaruhi atau variabel penyebab tersebut merupakan variabel bebas atau variabel independen.

Variabel ini juga disebut variabel X. Penelitian ini yang menjadi variabel X adalah metode mnemonik.

2. Variabel Tidak Bebas (Dependen)

Variabel tidak bebas (Dependen) merupakan dua variabel yang saling berhubungan sedangkan untuk bentuk hubungannya yaitu bahwa perubahan variabel yang satu mempengaruhi atau menyebabkan perubahan variabel yang lain (Agung W.K dan Sarah. P, 2016). Dengan demikian variabel yang akan dipengaruhi atau variabel yang disebabkan merupakan variabel tidak bebas atau variabel dependen. Variabel ini juga disebut variabel Y. penelitian ini yang menjadi variabel Y adalah peningkatan pemahaman pembelajaran tematik.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan, maka peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, dan instrumen pengumpulan data tersebut diantara-Nya:

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan dimaksudkan untuk melakukan pengamatan dari berbagai fenomena, kondisi, dan situasi yang terjadi (Agung W.K dan Sarah. P, 2016).

b. Tes

Peneliti akan menggunakan instrumen berbentuk tes. Instrumen tes merupakan serangkaian pertanyaan atau latihan soal atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan,

pemahaman, kemampuan ataupun bakat yang dimiliki individu atau kelompok (M Darwin, 2021). Peneliti akan menggunakan tes berbentuk objektif.

Menurut (Marlianingsih, Maret 2015), sebuah tes dinyatakan valid, tes tersebut dapat mengukur apa yang hendak diukur. Kemudian sebuah tes dinyatakan reliabel apabila memberikan hasil yang tepat dan dapat diteskan berkali-kali

2. Instrumen Pengumpulan Data

Menurut Sutrisno H dalam (Febry L.S, 2016). Harus menggunakan penyusunan instrumen yang tepat. Langkah-langkah tersebut adalah sebagai berikut:

a. Mendefinisikan Konstrak

Mendefinisikan konstrak yaitu menjelaskan pada variabel yang akan diukur dalam penelitian. Dalam penelitian ini variabel yang nantinya akan diukur adalah Peningkatan Pemahaman Siswa Dalam Pembelajaran Tematik terhadap Model Mnemonik Tipe Acrostik Kelas IV MI Ya BAKII Kesugihan 01.

b. Menyidik faktor

Menyidik faktor yaitu tahap yang bertujuan untuk memindai faktor-faktor yang akan diteliti. Faktor peningkatan pemahaman siswa adalah tujuan, guru, hubungan dengan metode, dan dampak metode pembelajaran.

c. Menyusun Butir-butir Pertanyaan

Dalam menyusun butir-butir pertanyaan yang akan disusun hanya faktornya saja. Sedangkan jumlah butir pertanyaan digunakan untuk mengetahui angka pemahaman siswa kelas IV D pada metode mnemonik tipe akrostik di MI Ya BAKII Kesugihan 01, sebelum Menyusun butir-butir pertanyaan, maka peneliti menyusun tabel penyusunan instrumen penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.1. Penyusunan Instrumen Penelitian

Variabel Penelitian	Mata Pelajaran	Indikator	Item/Butir
Peningkatan pemahaman siswa dan metode mnemonik tipe akrostik	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	1.3.1 Bersikap toleransi atas keberagaman umat beragama di masyarakat sebagai anugrah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika	1
	Bahasa Indonesia	3.9.1 Mengidentifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi dengan tepat	2
			3
			4
		4.9.1 Menyebutkan tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual dengan tepat	5
	6		
Ilmu Pengetahuan Alam	3.4.1 Mengetahui hubungan gaya dengan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar dengan tepat	7	
		8	
		9	
	4.4.1 Menjelaskan hubungan antara gaya dan gerak dengan benar	10	
		11	
	Mata Pelajaran	Indikator	Item/Butir

	Ilmu Pengetahuan Sosial	3.3.1 Mengetahui dan memahami kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi dengan benar	12
			13
			14
		4.3.1 Menjelaskan kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi dengan benar.	15
			16
			17
Seni Budaya dan Prakarya	3.1.1 Menunjukkan gambar dan bentuk tiga dimensi dengan tepat	18	
		3.1.2 Menjelaskan ciri-ciri gambar dan bentuk tiga dimensi dengan tepat	19
			20

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Uji validitas yang digunakan yaitu uji coba terpakai. Pada metode uji coba terpakai ini, penyebaran instrumen penelitian atau pengambilan data hanya satu kali saja, dalam arti sudah terkumpul dan akan digunakan untuk data uji coba atau digunakan sebagai data penelitian.

- a. Uji Validitas Instrumen yaitu uji yang akan dilakukan agar mengetahui keabsahan/ ketepatan/ kecermatan suatu item pertanyaan pada saat

mengukur variabel yang diteliti. Konsultasi dengan ahli dilakukan agar instrumen yang akan digunakan dapat dinyatakan layak penggunaan. Jika suatu pertanyaan dinyatakan valid, apabila dapat mengukur sesuai dengan apa yang diukur. Sedangkan, untuk uji coba instrumen menggunakan uji coba terpakai. Pada metode uji coba terpakai ini, penyebaran instrumen penelitian atau pengambilan data satu kali, dalam arti yang sudah terkumpul akan digunakan untuk data uji coba atau digunakan sebagai data penelitian Untuk mengukur validitas tes menggunakan rumus *pearson product moment* dengan perhitungannya bantuan komputer program SPSS versi 20 *for windows*. Semua butir pertanyaan dinyatakan valid jika mempunyai $r_{hit} \geq r_{tabel}$ dengan taraf signifikan 5% atau 0,05. Adapun ringkasan hasil uji validitas dapat diambil kesimpulan bahwa pada uji validitas tersebut terdapat 20 pertanyaan, dengan 14 item pertanyaan valid ($r_{hitung} > 0,374$) yaitu pertanyaan nomor 1,2,3,4,5,7,8,9,10,11,13,14,19, dan 20. Pertanyaan tidak valid ($r_{hitung} < 0,374$) terdapat 6 item pertanyaan yaitu 6,12,15,16,17, dan 18. Dalam uji validitas lebih banyak item yang lulus uji dibanding yang tidak, pada perbandingan 14:6 maka dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian berupa tes tersebut lulus uji validitas.

Tabel 3.2. Uji Validitas

Item Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
Pertanyaan 1	0,501	0,374	Valid
Pertanyaan 2	0,454	0,374	Valid
Pertanyaan 3	0,624	0,374	Valid
Pertanyaan 4	0,739	0,374	Valid

Pertanyaan 5	0,595	0,374	Valid
Pertanyaan 6	0,331	0,374	Tidak valid
Pertanyaan 7	0,545	0,374	Valid
Pertanyaan 8	0,513	0,374	Valid
Pertanyaan 9	0,660	0,374	Valid
Pertanyaan 10	0,566	0,374	Valid
Pertanyaan 11	0,391	0,374	Valid
Pertanyaan 12	-0,233	0,374	Tidak valid
Pertanyaan 13	0,556	0,374	Valid
Pertanyaan 14	0,448	0,374	Valid
Pertanyaan 15	0,327	0,374	Tidak valid
Pertanyaan 16	0,318	0,374	Tidak valid
Pertanyaan 17	0,295	0,374	Tidak valid
Pertanyaan 18	0,331	0,374	Tidak valid
Pertanyaan 19	0,620	0,374	Valid
Pertanyaan 20	0,468	0,374	Valid

Tabel 3.3 Hasil Kriteria Uji Validitas

Mata Pelajaran	Indikator	Nomor Soal	
		Valid	Tidak Valid
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	1.3.1 Bersikap toleransi atas keberagaman umat beragama di masyarakat sebagai anugrah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika	1	
Bahasa Indonesia	3.9.1 Mengidentifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi dengan tepat	2,3,4	
	4.9.1 Menyebutkan tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual dengan tepat	5	6
Mata Pelajaran	Indikator	Nomor Soal	
		Valid	Tidak Valid
Ilmu Pengetahuan Alam	3.4.1 Mengetahui hubungan gaya dengan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar dengan tepat	7,8,9	

	4.4.1 Menjelaskan hubungan antara gaya dan gerak dengan benar	10,11	
Ilmu Pengetahuan Sosial	3.3.1 Mengetahui dan memahami kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi dengan benar	13,14	12
	4.3.1 Menjelaskan kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi dengan benar		15,16,17
Seni Budaya dan Prakarya	3.1.1 Menunjukkan gambar dan bentuk tiga dimensi dengan tepat		18
	3.1.2 Menjelaskan ciri-ciri gambar dan bentuk tiga dimensi dengan tepat	19,20	

Berdasarkan hasil perhitungan Uji Validitas dengan 20 item

pertanyaan yaitu instrumen penelitian dinyatakan valid apabila nilai signifikansi lebih besar dari r tabel dengan. Dalam penelitian ini nilai $df = 26$. Selanjutnya melihat pada r tabel $df 26$ pada signifikansi 5% (0,05) sehingga diketahui nilai r tabel = 0,374. Dengan demikian semua item pertanyaan pada tes yang digunakan pada penelitian ini 14 item dinyatakan valid, 6 item dinyatakan tidak valid.

- b. Uji Reliabilitas Instrumen yaitu uji yang dilakukan agar mengetahui keandalan suatu item pertanyaan saat mengukur variabel yang diteliti. Instrumen penelitian tersebut memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi. Jika hasil dari uji instrumen tersebut menunjukkan hasil yang berupa relatif tetap (konsisten). Dengan demikian, masalah pada reliabilitas instrumen berhubungan pula dengan pada masalah ketepatan hasil.

Untuk menguji reliabilitas menggunakan pendekatan *internal consistency reliability* dengan menggunakan *alphacornbach* untuk mengidentifikasi seberapa baik hubungan antara item-item dalam instrumen penelitian, yaitu:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas Instrumen

k = banyaknya item/butir soal

$\sum s_i^2$ = jumlah seluruh *varians* masing-masing

s_t^2 = *varians* total

Nilai *koefisien alpha* (r) akan dibandingkan dengan *koefisien* korelasi tabel $r_{tabel} = r_{(a,n-2)}$. Jika $r_{11} \geq r_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5%, maka instrumen reliabel. Berdasarkan hasil uji reliabilitas didapatkan bahwa nilai alpha sebesar $0,781 > 0,361$. sehingga disimpulkan bahwa semua pertanyaan yang terdapat dalam tes ini reliabel dan konsisten. Sehingga dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	,777
		N of Items	7 ^a
	Part 2	Value	,663
		N of Items	7 ^b
	Total N of Items		14
Correlation Between Forms			,641
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		,781
	Unequal Length		,781

Tabel	Guttman Split-Half Coefficient	,780	3.4.
Uji	a. The items are: P1, P2, P3, P4, P5, P7, P8. b. The items are: P9, P10, P11, P13, P14, P19, P 20		

Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan terhadap pertanyaan item yang dinyatakan valid. Suatu variabel dinyatakan reliabel jika jawaban terhadap pertanyaan selalu konsisten. Koefisien reliabilitas instrumen dimaksudkan untuk melihat konsistensi jawaban butir-butir pertanyaan. Bahwa nilai *cornbach alpha* $0,781 > 0,60$ dengan jumlah pertanyaan sebanyak 14 item maka dapat dikatakan tes yang digunakan reliabel.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu independent Sample t-test. Uji T independen ini untuk mengetahui

perbedaan rata-rata antara dua kelompok data yang independen. (Nuryadi, 2017)

Uji T independen ini memiliki asumsi/syarat yang dapat dipenuhi, yaitu:

1. Data berdistribusi normal
2. Kedua kelompok data independen (bebas)
3. Variabel yang dihubungkan berbentuk numerik dan kategorik (dengan hanya 2 kelompok).

Rumus Independent Sample t-test

$$t_{hit} = \frac{M_1 - M_2}{\sqrt{\frac{SS_1 + SS_2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Keterangan:

M_1 = rata – rata skor kelompok 1

M_2 = rata – rata skor kelompok 2

SS_1 = sum of square kelompok 1

SS_2 = sum of square kelompok 2

n_1 = jumlah subjek/sampel kelompok 1

n_2 = jumlah subjek/sampel kelompok 2

Dimana :

$$M_1 = \frac{\sum X_1}{n_1}$$

$$SS_1 = \sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{n_1}$$

$$M_2 = \frac{\sum X_2}{n_2}$$

$$SS_2 = \sum X_2^2 - \frac{(\sum X_2)^2}{n_2}$$

Mengenai frekuensi penulisan menggunakan perangkat lunak program SPSS Versi 20 *for windows*, langkah – langkah sebagai berikut: menginput data – klik Analyze – Compre Means – Independent Sample T-Test – masukkan metode ke test variable dan kelompok kontrol dan kelompok eksperimen ke grouping variable – klik Define Groups, pada use specified values – masukkan angka 1 pada grup 1 dan angka 2 pada grup 2 – klik continue – klik option – masukkan 95% ($\alpha = 0,05$) pada Interval Confidence – klik continue – kemudian klik OK